

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
(STUDI KASUS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-2023)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
(STUDI KASUS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-2023)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

LEMBARAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-967/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

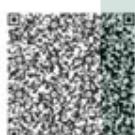
Nama : TEDY SYAH PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010120
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68525db439c43



Valid ID: 6850c2c195657



Valid ID: 68516ca857262



Valid ID: 685208811474

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Tedy Syah Putra
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tedy Syah Putra
NIM : 21108010120
Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan
(Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2023)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Pembimbing,



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP 19851009 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tedy Syah Putra
NIM : 21108010120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2023) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tedy Syah Putra

NIM : 21108010120

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (non-ekclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Mei 2025



Tedy Syah Putra

NIM. 21108010109

HALAMAN MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka Ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gaada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita berjuangkan hari ini, tetep berjuang!”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahhirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan izin dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. penulis ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT memberikan pahala dan balasan yang setimpal atas amal kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Keluarga penulis tercinta. Bapak M. Tohir dan Ibunda tercinta Nanik Hariyati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Kepada bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh dengan keluarga. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Kepada adik tersayang M. Hakim Galih Sahputra serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Kepada Keluarga Simbah di Yogyakarta yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun doa kepada penulis selama berada di Yogyakarta.
4. Kepada sahabatku Bayu, terimakasih telah memberikan semangat, serta supportnya selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.

5. Kepada rekan-rekan Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021 yang telah berhasil bersama-sama dari awal perkuliahan hingga perkuliahan ini selesai.
6. Kepada teman-teman bimbingan skripsi. Terimakasih telah bersama-sama dan berjuang bersama sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teman-teman KKN 114 Banyunganti Lor. Terimakasih atas kebersamaan, kerjasama, serta pengalaman berharganya.
8. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas ilmu dan pengalamannya sehingga penulis mampu mencapai mimpi dan gelar ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ż	zet
ر	Ra'	r	er
ش	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

منطلقة	Ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حکمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--ó- '---	Fatḥah	Ditulis	A
--ó- '---	Kasrah	Ditulis	i
--ə' ---	Dammah	Ditulis	u

فَلَّ	Fatḥah	Ditulis	fa'ala
ذُكِرٌ	Kasrah	Ditulis	žukira
بَلْ	Dammah	Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	jāhiliyyah
2. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	ā
شَنِسِنْ	Ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	ī
كَرِيمٌ	Ditulis	karīm
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	ū
فَرُوضٌ	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	Ai
بَنِيكُومْ	Ditulis	bainakum
2. Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	au
قَوْلٌ	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	a 'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u 'iddat
لَهُ شَكْرُمْ	Ditulis	la 'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

نوى الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamual'aikum Warrahmatullahi Wabarakaaatuh,

Segala Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-2023)”.** Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka ikhtiar penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT memberikan pahala dan balasan yang setimpal atas amal kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberikan nasihat yang baik dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat selama penulisan skripsi hingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. dan Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E, Selaku Dosen Penguji pada sidang Skripsi saya yang dilaksanakan tepat pada tanggal 4 Juni 2025. Terimakasih telah memberikan arahan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

7. Seluruh Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan kelancaran dalam proses pengurusan administrasi akademik selama perkuliahan.

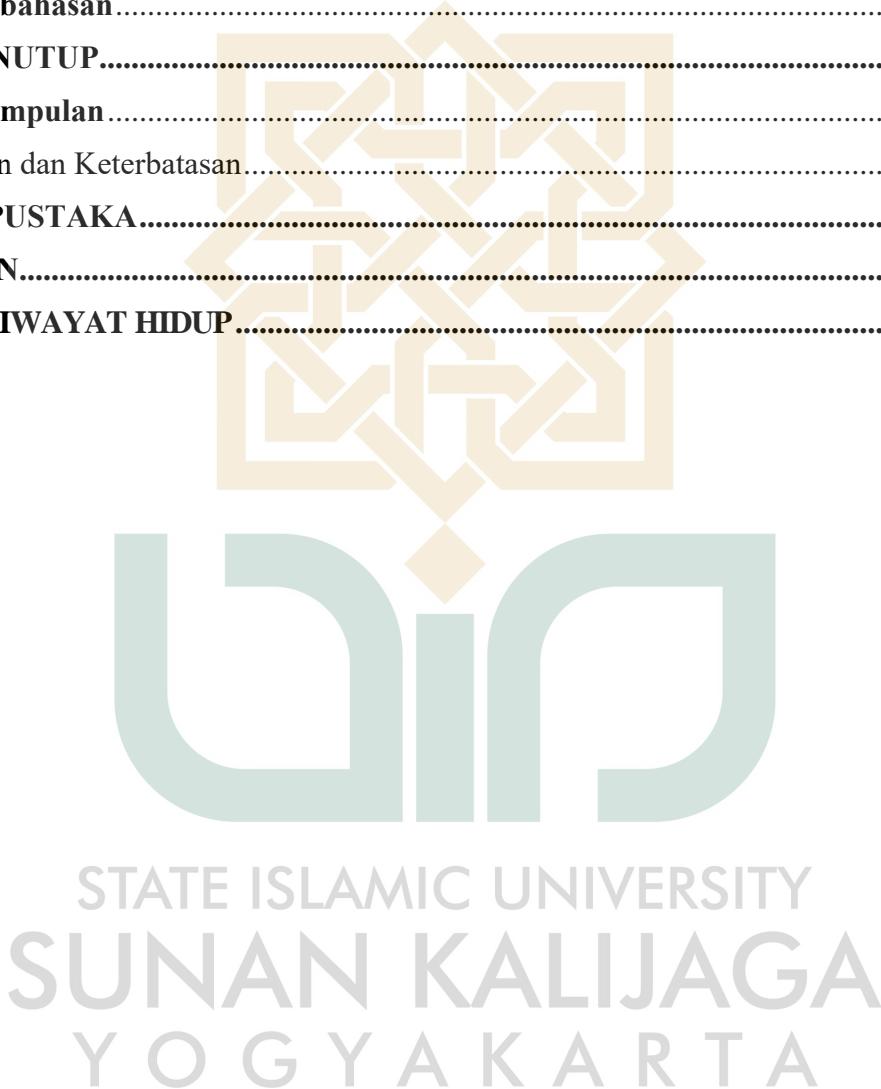
Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya, sehingga penulis berhadap akan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna kebaikan skripsi ini kedepannya. Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lainnya.



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ...	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Teori Pariwisata	20
C. <i>Islamic Tourism</i> atau Pariwisata Halal	28
D. Kemiskinan	34
E. Penelitian Terdahulu	39
F. Hipotesis	47
G. Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian	54
B. Definisi Operasional Variabel.....	55
C. Populasi dan Sampel	58
D. Data dan Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59

F. Metode Analisis Data.....	59
G. Uji Spesifikasi Model	63
H. Uji Asumsi Klasik.....	64
I. Uji Hipotesis	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Temuan Hasil Penelitian	75
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran dan Keterbatasan.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data TPAK di Provinsi NTT 2020-2023.....	4
Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2023	6
Tabel 1. 3 Tingkat Hunian Hotel (THH) Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2023	7
Tabel 1. 4 PDRB Per Kapita Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2023.....	8
Tabel 1. 5 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	39



DAFTAR GAMBAR

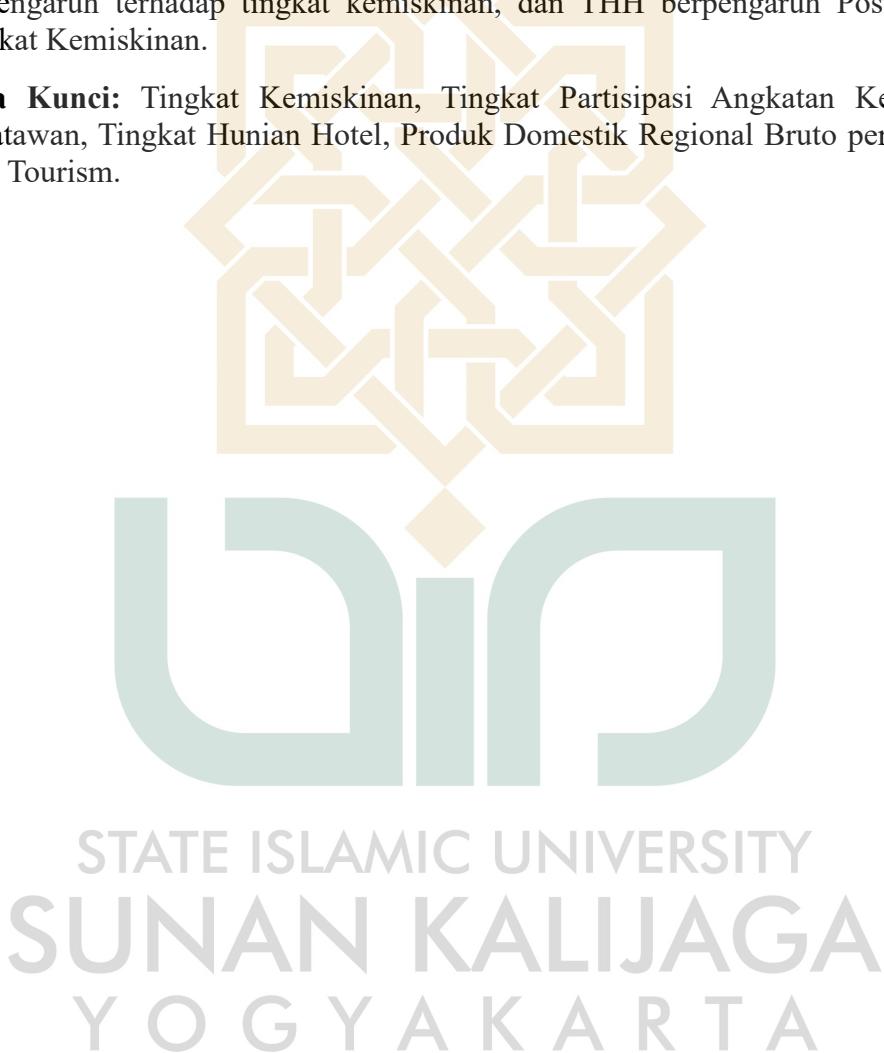
Gambar 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke ASEAN Tahun 2022	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	53
Gambar 4. 1 Grafik Presentase TPAK Provinsi NTT 2020-2023	72
Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Wisatawan Provinsi NTT tahun 2020-2023.....	73
Gambar 4. 3 Grafik THH Provinsi NTT 2020-2023.....	73
Gambar 4. 4 Grafik PDRB per Kapita Provinsi NTT 2020-2023.....	74
Gambar 4. 5 Grafik Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi NTT 2020-2023	75
Gambar 4. 6 Uji Hausman	76
Gambar 4. 7 Uji Normalitas.....	77
Gambar 4. 8 Uji Heteroskedastisitas.....	78
Gambar 4. 9 Uji Multikolinieritas.....	79
Gambar 4. 10 Uji Autokorelasi	80
Gambar 4. 11 Uji t.....	81
Gambar 4. 12 Uji F	83
Gambar 4. 13 Uji Koefisien Determinasi	83



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023. Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan mengidentifikasi 4 variabel independen, yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, serta PDRB per Kapita, dengan variabel Dependen Tingkat Kemiskinan yang mengaplikasikan Teori Pro Poor Tourism. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan TPAK dan PDRB per Kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, dan THH berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kemiskinan.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Produk Domestik Regional Bruto per Kapita, Pro Poor Tourism.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the tourism sector on regional poverty rates in East Nusa Tenggara Province in 2020-2023. Using a Quantitative Approach by identifying 4 independent variables, namely Labor Force Participation Rate, Number of Tourists, Hotel Occupancy Rate, and GRDP per Capita, with the Dependent variable of Poverty Level applying the Pro Poor Tourism Theory. The method used in this study is panel data regression. The results of this study indicate that TPAK and GRDP per Capita have a negative and significant effect on poverty levels, the number of tourists does not affect poverty levels, and THH has a positive effect on poverty levels.

Keywords: *Poverty Rate, Labor Force Participation Rate, Number of Tourists, Hotel Occupancy Rate, Gross Regional Domestic Product per Capita, Pro Poor Tourism.*

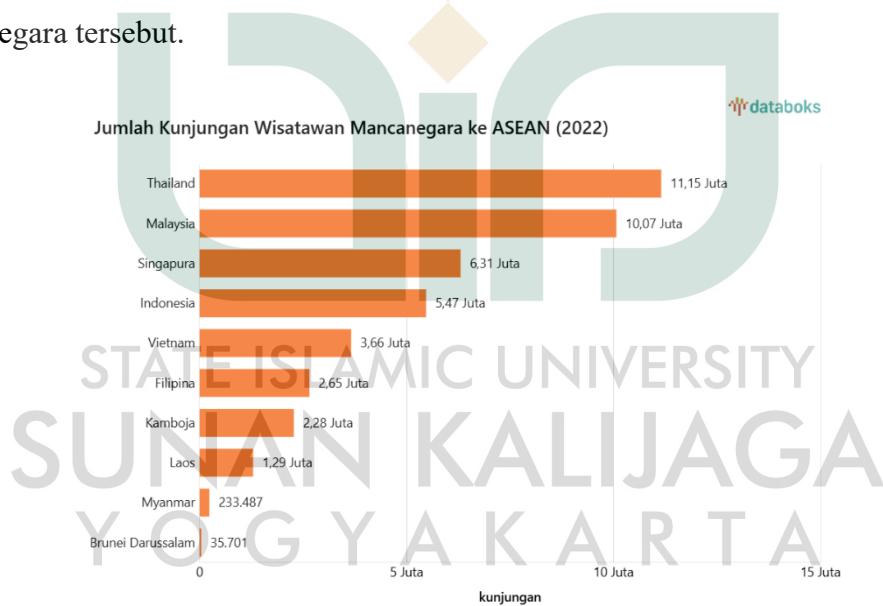


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dinilai sebagai salah satu pendorong roda perekonomian Negara. Torres dan Momsen (2004), menyatakan bahwa pariwisata kini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan bagi negara berkembang terutama dalam pertumbuhan ekonomi berskala besar. Di Indonesia, pariwisata adalah salah satu industri pelayanan dan jasa yang sangat diandalkan terutama dalam meningkatkan devisa Negara di sektor non migas, sama halnya dengan pendapat dari Rapii, M. R (2022) yang mendefinisikan pariwisata sebagai industri multiplier karena saling berkaitan dengan sektor ekonomi lainnya. Semakin tinggi potensi suatu wisata, maka semakin tinggi pula peluang untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan berwisata di Negara tersebut.



Sumber: Databoks, 2022

Gambar 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke ASEAN Tahun 2022

Merujuk pada gambar 1.1, di sepanjang tahun 2022 Indonesia menempati posisi ke empat sebagai negara dengan jumlah kunjungan wisatawan

mancanegara terbanyak setelah negara Thailand, Malaysia, dan Singapura. Indonesia mampu mendapatkan 5,47 juta kunjungan atau setara dengan 12,7% pada periode yang sama. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar, hal ini dapat dilihat dari sektor pariwisata yang terus mengalami perkembangan dengan sangat pesat. Dilansir dari kemenparekraf.go.id, terdapat 10 destinasi prioritas pariwisata di Indonesia yaitu Wisata Mandalika, Pulau Morotai, Tanjung Kelayang, Danau Toba, Wakatobi, Candi Borobudur, Kepulauan Seribu, Tanjung Lesung, wisata Gunung Bromo, dan terakhir Labuan Bajo yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dikutip dari Goodstats (2022), Labuan Bajo adalah salah satu destinasi lokal yang paling banyak diminati yaitu dengan presentase sebesar 8,9% berada di posisi keempat setelah Bali, Raja Ampat, dan Yogyakarta. Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai berbagai sektor pariwisata yang tak kalah menarik dari Provinsi lainnya. Dilansir dari BPS Nusa Tenggara Timur tahun 2022, jumlah daya tarik wisata di Provinsi ini mencapai 1.582 tempat. Salah satu wisata yang masuk kedalam situs warisan dunia dan diakui oleh UNESCO adalah Taman Nasional Komodo (Goodstats, 2022). Tidak hanya itu, dilansir dari Antaranews.com, pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menetapkan 7 kawasan wisata yang menjadi prioritas yaitu Pantai Liman, Wisata Fatumnasi, Wisata Wolwal, Konara, Wisata, Wisata Mulut Seribu dan Lamalera. Terbukti, sejak tahun 2019-2022 destinasi wisata di provinsi NTT selalu mendapatkan juara dalam berbagai kategori pada Ajang Pesona Indonesia Award (API Award).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu (2017) menjelaskan bahwa, Sektor pariwisata berperan penting dalam kemajuan suatu ekonomi dan menambah lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja secara krusial di sebuah wilayah yang kemudian

berpeluang besar dalam membuka kesempatan kerja secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui penyediaan barang maupun jasa di kegiatan pariwisata. Menurut Farhan (2019), sektor pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan berpengaruh terhadap perekonomian nasional dimana penerimaan keuntungan, PAD, penyerapan investasi serta mampu menyerap tenaga kerja. Menurut Romi Putra (2018) Penyerapan tenaga kerja adalah salah satu diantara banyaknya faktor yang mampu menunjang kemajuan ekonomi di negara berkembang, tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pembangunan ekonomi secara merata di seluruh daerah. Sektor yang berpotensi besar dalam industri padat karya Salah satunya yaitu sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan sektor ini mampu menciptakan *multiplier effect* atau memberikan banyak efek kepada sektor disekitarnya. Dampak tersebut tentu mampu menghasilkan kesempatan kerja baru serta peluang usaha baru yang mengikuti serta kan tenaga manusia sehingga akan membutuhkan banyak pekerja didalamnya.

Jika dilihat dari pertumbuhan pariwisata di Provinsi NTT, diperkirakan mampu menciptakan peluang besar untuk penyerapan tenaga kerja, sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Provinsi NTT juga akan terkena dampak baiknya. TPAK merupakan presentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk berusia 15 tahun keatas. Semakin tinggi tingkat TPAK maka menunjukkan bahwa semakin tinggi juga pasokan tenaga kerja yang tersedia guna produktivitas barang dan jasa pada suatu perekonomian di kota tersebut (Badan Pusat Statistik, 2024). Dibawah ini merupakan data mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023.

Tabel 1. 1 Data TPAK di Provinsi NTT tahun 2020-2023

Tahun	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
2020	73,11
2021	73,78
2022	75,23
2023	75,72

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Dilansir dari Tabel 1.1, TPAK di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020 naik sekitar 4,61% dibandingkan tahun 2019. Kenaikan tersebut dianggap cukup signifikan meskipun tahun sebelumnya terjadi pandemi covid-19. Angka tersebut terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 mencapai 75,72, yang artinya tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini dinilai cukup baik dari tahun ke tahunnya.

Adanya pandemi covid-19 ini memberikan bukti nyata bahwa dampaknya sangat besar terhadap stabilitas perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ketatnya peraturan untuk beraktivitas diluar ruangan tentunya mempengaruhi para pelaku usaha untuk mengurangi sejumlah kerugian karena tidak adanya transaksi dan pemasukan. Para pelaku usaha seperti salah satunya adalah sektor pariwisata juga turut mengalami penurunan omzet maupun aset yang disebabkan menurunnya produktivitas secara drastis. Hal ini mengakibatkan tak sedikit pelaku usaha melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja secara besar-besaran yang bertujuan untuk meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan (Safitri & Dewa, 2022).

Fenomena kemiskinan seringkali ditandai dengan tingginya tingkat pengangguran dan keterbelakangan, misalnya kurangnya akses tempat tinggal dan jasa layanan perkotaan yang ditandai dengan rendahnya penghasilan dan kapasitas membeli di kawasan tersebut. Menurut Nurwati tahun 2008, masyarakat miskin cenderung lebih ringkih dalam hal berusaha dan disertai dengan tingkat kesempatan yang terbatas dalam

kegiatan ekonomi, sehingga kemudian mereka akan jauh tertinggal dengan masyarakat lain yang mempunyai kesempatan lebih besar. Untuk mengurangi angka pengangguran, dilakukannya berbagai upaya salah satunya melalui sektor pariwisata. Hal ini didukung oleh Spenceley dan Meyer (2012), yang menyebutkan sektor pariwisata di negara berkembang berpotensi dalam menurunkan tingkat kemiskinan dengan penyerapan tenaga kerja serta usaha kecil menengah yang mengadakan barang dan jasa bagi wisatawan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Suardana & Sudiarta (2016) yang mengatakan jika sektor pariwisata berpengaruh secara kursial terhadap penurunan tingkat kemiskinan melalui kesempatan kerja bagi masyarakat dengan membuka berbagai peluang untuk menjadi seorang pengusaha mikro. Selain itu, hasil penelitian dari Mahadevan dan Suardi (2017) juga menyatakan bahwa ketika sektor pariwisata meningkat, maka hal tersebut berdampak negatif terhadap kemiskinan, hal tersebut disebabkan oleh kapasitas lapangan pekerjaan yang terus meningkat karena eskalasi industri pariwisata. Penyerapan tenaga kerja yang meningkat dapat menurunkan tingkat kemiskinan, sebab masyarakat mampu mendapatkan penghasilannya sendiri sehingga PDRB per Kapita akan naik dan tentunya angka partisipasi angkatan kerja di daerah juga akan mengalami peningkatan.

Penyerapan tenaga kerja dapat terjadi ketika seseorang mendapatkan sebuah pekerjaan, apabila individu dipekerjakan maka individu tersebut akan mempunyai penghasilan yang tentunya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kemudian hal tersebut akan berdampak terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, sehingga tingkat kemiskinan akan mengalami penurunan. Artinya, dengan adanya penyerapan tenaga kerja, maka akan berdampak terhadap menurunnya angka pengangguran sehingga akan mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Menurut Pitana (2009) dalam (Gunadi, 2019) menyebutkan bahwa terdapat

tiga unsur penting dalam sektor pariwisata diantaranya unsur wisatawan, unsur geografi, dan unsur industri pariwisata.

Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan di Provinsi NTT tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara (Ribu Jiwa)
2020	387.066
2021	552.386
2022	802.641
2023	956.127

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Merujuk pada pendapat Pitana (2009) tentang unsur penting sektor pariwisata yang pertama adalah unsur wisatawan. Jika dilihat dari data diatas presentase jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Provinsi NTT pada tahun 2020-2023 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, jumlah wisatawan di Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 387.066 naik sekitar 165.320 wisatawan. Jumlah tersebut terus meningkat hingga tahun 2023 mencapai 956.127 wisatawan. Angka tersebut membuktikan bahwa setelah adanya pandemi covid-19, sektor pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur mampu bangkit dan terus mengalami peningkatan, dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat dalam kurun 4 tahun belakangan.

Ketika kunjungan wisatawan meningkat maka tingkat pendapatan suatu daerah juga akan meningkat sehingga tingkat kemiskinan akan mengalami penurunan. Temuan dari Zubir, E., et al (2023) mendukung pernyataan ini, ketika jumlah wisatawan mengalami kenaikan, maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rapii, M. R. (2022) bahwa kenaikan jumlah wisatawan dapat berpengaruh terhadap penurunan jumlah penduduk miskin, hal tersebut dipengaruhi oleh kedatangan wisatawan yang kemudian mampu mendorong masyarakat untuk meraih peluang usaha, baik dibidang jasa ataupun barang guna meningkatkan penghasilannya. Truong, et al (2014) juga menegaskan bahwa

banyaknya wisatawan yang datang ke destinasi wisata mampu berkontribusi dalam penurunan kemiskinan. Artinya, dengan meningkatnya jumlah wisatawan akan mendorong sebuah permintaan akomodasi hotel atau penginapan, fasilitas, serta restoran dan rumah makan. Jika permintaan tersebut dikerjakan dengan serius, tentunya dapat menaikkan penghasilan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pengurangan tingkat kemiskinan. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pribowo, K. A., et al (2021) yang menyatakan bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Penelitian dari Scheyvens dan Russell (2012) juga menyatakan bahwa kemiskinan di Fiji terus meningkat walaupun kunjungan wisatawan meningkat. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti menggunakan Jumlah wisatawan sebagai variabel Independen dalam penelitian ini.

Tabel 1. 3 Tingkat Hunian Hotel (THH) Provinsi NTT tahun 2020-2023

Tahun	Tingkat Hunian Hotel (%)
2020	40,42
2021	45,41
2022	54,90
2023	59,16

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Unsur penting sektor pariwisata Kedua menurut Pitana (2009) adalah unsur geografi. Unsur ini mempunyai 3 komponen utama, salah satu diantaranya adalah *transite route region* yaitu tempat istirahat sementara sebelum sampai ke tujuan utama, salah satunya adalah Hotel. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa Tingkat Hunian Hotel di Provinsi Nusa Tenggara Timur terus meningkat di sepanjang tahun 2020. Peningkatan paling signifikan berada di antara tahun 2021 hingga 2022 yaitu sebesar 9,49 %. Menurut (Gunadi, 2019), adanya peningkatan pendapatan dari akomodasi hotel akan menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pembangunan daerah, dan membantu mengurangi kemiskinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunadi (2019) menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan baik domestik dan mancanegara dapat berpengaruh negatif terhadap penurunan jumlah penduduk miskin. Dengan adanya akomodasi serta fasilitas yang lain maka wisatawan akan menetap dalam kurun waktu tertentu sehingga akan melakukan kegiatan konsumtif selama perjalanan wisatanya. Semakin lama durasi tinggal wisatawan maka kontribusinya terhadap PDRB juga akan semakin tinggi yang kemudian PDRB tersebut dimanfaatkan untuk kemajuan daerah yang kemudian akan mempengaruhi penurunan jumlah penduduk miskin (Gunadi, 2019). Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Bur, RFY, & Triani, M. (2019) yang menyebutkan jika total kamar hotel dan UMKM tidak berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadikan Tingkat Hunian Hotel (THH) sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 1. 4 PDRB Per Kapita Provinsi NTT tahun 2020-2023

Tahun	PDRB Per Kapita (Ribu Rupiah)
2020	12.961
2021	13.077
2022	13.264
2023	13.509

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2025

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebuah nilai ekonomi suatu daerah yang mencerminkan kapasitas daerah tersebut dalam menghasilkan nilai tambah dalam kurun waktu tertentu (BPS, 2023). Menurut Bappeda Provinsi NTT (2019), PDRB pariwisata terdiri dari lapangan usaha akomodasi hotel, makan dan minum, serta transportasi termasuk pergudangan. Dilihat dari data PDRB diatas menunjukkan bahwa nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Nusa Tenggara Timur terus menunjukkan grafik yang cukup meningkat. Puncaknya di tahun 2023, PDRB per Kapita Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 13.509 ribu rupiah.

usaha memenuhi permintaan wisatawan, dibutuhkan investasi di segala bidang (Spillane, 1994). Adanya usaha- usaha di sektor pariwisata mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat guna mendapatkan pendapatan, baik sebagai pemilik ataupun tenaga kerja, sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini juga perkuat dengan hasil penelitian dari Lucitania dan Rahayu (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari PDRB sektor pariwisata yang terdiri dari transprotasi, akomodasi, serta makan dan minum terhadap tingkat kemiskinan.

Ashley (2000) menyatakan bahwa dengan adanya sektor pariwisata mampu menjadi peluang bagi suatu daerah untuk mengurangi tingkat kemiskinan, hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, pertama ketika wisatawan datang di sebuah destinasi wisata, ini dapat menjadi kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menawarkan barang atau pelayanan, kedua sektor pariwisata menciptakan peluang terhadap keberagaman ekonomi lokal yang berdampak pada berkembangnya sebuah destinasi wisata, ketiga pariwisata menawarkan lebih banyak lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat sekitar. Pembangunan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang saling menguntungkan terutama dalam pengentasan kemiskinan (Bryden, 1973). Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Ashley, C., et al (2001) yang mengatakan bahwa pariwisata menjadi alat yang sangat fungsional untuk menurunkan angka kemiskinan.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang masuk ke dalam tujuan pembangunan berkelanjutan. Kemiskinan adalah sebuah masalah yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Laporan Bank Dunia (2006), terdapat 5 faktor yang bisa berdampak terhadap kemiskinan, diantaranya pendidikan, jenis kelamin, jenis pekerjaan, akses layanan kesehatan dasar

serta infrastruktur dan lokasi geografis. Kemiskinan bukan hanya disebabkan karena ketidakmampuan ekonomi saja melainkan juga ketidakmampuan dalam mewujudkan hak-hak dasar seperti kebutuhan makan, kesehatan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup dan keamanan dari perlakuan serta ancaman kekerasan (BPS, 2019). Krisis ini biasanya terjadi di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuatif secara berkala. Puncaknya berada di tahun 2021 yaitu naik sekitar 27,54 juta jiwa dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,42 juta jiwa, akan tetapi setelah itu jumlah tersebut terus mengalami penurunan, hingga tahun 2022 penduduk miskin di Indonesia turun menjadi 26,16 juta jiwa.

Tabel 1. 5 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi NTT tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu jiwa)
2020	1.153,76
2021	1.169,31
2022	1.131,62
2023	1.141,11

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2025

Berdasarkan data BPS tahun 2022, Provinsi NTT menduduki posisi ke-3 sebagai Provinsi termiskin di Indonesia dengan persentase kemiskinan sebesar 20,23%. Jika dilihat dari data diatas, jumlah penduduk miskin di Provinsi NTT tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,5% atau sebesar 1.169 dari tahun sebelumnya. Namun seiring berjalaninya waktu jumlah penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan hingga tahun 2023 sebesar 1.141 ribu.

Menurut Vanegas (2014), pengembangan sektor pariwisata tidak hanya dianggap sebagai penggerak ekonomi, namun juga menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan terutama di negara-negara berkembang. Temuan dari UNTWO (*United Nations World Tourism*

Organization) pada tahun 2018 menyatakan bahwa sektor pariwisata diduga mampu menurunkan tingkat kemiskinan dengan berbagai cara misalnya memaksimalkan pendapatan nasional, memicu pertumbuhan lapangan pekerjaan, penerimaan devisa, serta pengembangan suatu daerah. Sama halnya dengan pernyataan dari Hawkin dan Mann (2007) yang mengatakan bahwa 80% dari 56 Negara menyatakan bahwa pariwisata sebagai salah satu preferensi yang tepat untuk mengurangi kemiskinan. Hasil penelitian dari Darmawan, D. H., & Yunanto, A. (2018), menyebutkan bahwa Sektor pariwisata berpengaruh secara nyata terhadap penurunan kemiskinan. Sama halnya dengan pernyataan dari Rapii, M. R. (2022) yang menyatakan bahwa Pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja Di Sembalun Lombok Timur Pada saat Covid-19. Berbeda dengan temuan Syafiatulhanah dan Hana Ismaya (2024) yang mengatakan jika pariwisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Rohmat, N., & Indrawati, LR (2022), jika industri pariwisata mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. Zubir, E., Hartono, D., & Kharis, S. A. A. (2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.

Adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait hubungan sektor pariwisata dan pengaruhnya pada angka kemiskinan di Provinsi NTT. Sehingga judul penelitian yang ingin diangkat oleh peneliti adalah “**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-2023)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
3. Bagaimana Pengaruh Tingkat Hunian Hotel (THH) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
4. Bagaimana Pengaruh PDRB per Kapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Jumlah Wisatawan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Tingkat Hunian Hotel (THH) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh antara PDRB per Kapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Penulis, penyusunan penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran yang luar biasa untuk penulis, terkhusus mengenai bagaimana cara mengaplikasikan wawasan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, adanya seminar serta pengalaman lain yang penulis lakukan ke dalam sebuah bentuk tulisan karya ilmiah
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi atau acuan khususnya terkait sektor pariwisata dan kemiskinan.
3. Bagi Pemerintah selaku pemangku kebijakan, harapannya dengan penelitian ini mampu menjadi sebuah informasi dan sumber referensi guna merumuskan kebijakan yang akan dibuat.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika dalam penulisan penelitian ini memberikan gambaran serta logika berfikir dalam penelitian yang disusun. Berikut ini penjelasan dari masing-masing bab, diantaranya;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab paling awal yang disusun oleh penulis dengan menjabarkan permasalahan dan fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendasari adanya penelitian dan kajian pustaka terkait dengan penelitian terdahulu. Dalam bab ini terdiri dari landasan teori, telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang sistem operasional penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis penelitian. Dalam bab ini mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, metode analisis serta uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang. Hasil olah data dijelaskan dan dikaitkan dengan teori untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup tentang kesimpulan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan pemaparan saran terhadap beberapa pihak yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara, salah satunya Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Provinsi Nusa Tenggara Timur menduduki posisi ketiga sebagai Provinsi termiskin di Indonesia dengan persentase kemiskinan sebesar 20,23%. Kemudian, sektor pariwisata mucul sebagai salah satu potensi strategis yang mampu berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dengan keindahan alam yang melimpah serta kekayaan budaya yang menarik, Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang tidak hanya mampu menarik wisatawan, akan tetapi juga mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal, khususnya masyarakat miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mampu mengeksplorasi Peran Sektor Pariwisata terhadap Tingkat Kemiskinan (studi kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023). Dengan penelitian yang lebih mendalam, peneliti berusaha untuk memahami bagaimana pertumbuhan sektor pariwisata dapat berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel (THH), dan PDRB per Kapita. Berdasarkan hasil penelitian disertai hasil analisis data yang telah dijabarkan, dapat di disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan dari hasil uji t, variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa

Tenggara Timur tahun 2020-2023. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas-nya sebesar $0.0134 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- 2) Berdasarkan dari hasil uji t, variabel Jumlah Wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas-nya sebesar $0.2121 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 3) Berdasarkan hasil uji t, variabel Tingkat Hunian Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020-2023. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas-nya sebesar $0.0163 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 4) Berdasarkan hasil uji t, variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2023. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas-nya sebesar $0.0045 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 5) Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel (THH), dan PDRB per Kapita berpengaruh secara simultan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini dapat diketahui melalui nilai probabilitas F-statistic sebesar $0.0000 < 0.05$.

B. Saran dan Keterbatasan

1) Saran

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada 4 variabel independen adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel (THH), dan PDRB per Kapita. Sedangkan variabel dependen-nya adalah Tingkat Kemiskinan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel berbeda seperti Jumlah Akomodasi

Hotel, Rumah Makan dan Restoran, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan sebagainya sehingga tercipta hasil temuan lainnya yang lebih beragam dan lebih luas jangkauannya. Kemudian penelitian ini juga dibatasi pada periode tahun 2020-2023 dan hanya berfokus di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memiliki fokus yang lebih luas atau universal misalnya berfokus pada seluruh Provinsi di Indonesia Timur.

- b. Untuk pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata perlu melakukan pengembangan program pemberdayaan yang lebih berfokus pada masyarakat lokal, terutama masyarakat miskin. Dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pinjaman modal tentunya memungkinkan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam sektor pariwisata, seperti pengelolaan akomodasi, rumah makan dan restoran, cinderamata, dan sebagainya. Selain itu, diperlukan adanya promosi yang lebih luas dan tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan, akan tetapi juga berfokus terhadap kualitas pengalaman wisatawan, perbaikan fasilitas dan akomodasi, serta keterlibatan masyarakat terutama masyarakat miskin agar dapat berdampak terutama pada penurunan tingkat kemiskinan.

2) Keterbatasan

Pada penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan mempunyai banyak keterbatasan, seperti data yang terbatas yaitu berorientasi pada data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), kemudian penelitian ini juga hanya dilakukan pada periode 2020-2023 saja serta hanya mencakup di kawasan Nusa Tenggara Timur, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat di generalisasi untuk daerah lain atau periode waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Romi Putra. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017. Universitas Stikubank Semarang
- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel. *Ideas Publishing*, 1–95
- Alfina, W. R. A. (2023). Analisis Regresi Data Panel Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali Tahun 2012 - 2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(01), 106–114. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i01.22627>
- Al-Hamarneh, A., & Steiner, C. (2004). Islamic tourism: rethinking the strategies of tourism development in the Arab world after. Al-Hamarneh A, Steiner C. 2004. Islamic tourism: rethinking the strategies of tourism development in the Arab world afterComparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East 24(1), 173–182.
- Apriadi. (2008). Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota. *Core.Ac.Uk*, 1–173. <https://core.ac.uk/download/pdf/11712614.pdf>
- Aryani, S., Sunarti, S., & Darmawan, A. (2017). Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(2), 142–146.
- Ariyanti, O. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara Periode 2017-2022. *Jurnal Tanbih*, 1(1), 14-29.
- Ashley, C. (2000). *The impacts of tourism on rural livelihoods: Namibia's experience, ODI working paper no. 128*. 1–34.
- Ashley, C., Boyd, C., & Goodwin, H. (2000). Pro-Poor Tourism : Putting Poverty At the Heart of the Tourism Agenda. *Natural Resource Perspectives*, 51(51), 1–6. <http://www.odi.org.uk/resources/docs/2861.pdf>
- Ashley, C., & Roe, D. (2002). Making tourism work for the poor: Strategies and challenges in southern Africa. *Development Southern Africa*, 19(1), 61–82. <https://doi.org/10.1080/03768350220123855>
- Ashley, C., Roe, D., & Goodwin, H. (2001). Pro-Poor Tourism Report No . 1 Pro-Poor Tourism Strategies : Making Tourism Work For The Poor A review of experience Caroline Ashley , Dilys Roe and Harold Goodwin. *Strategy for Pro-Poor Tourism*, 1.
- Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, tingkat partisipasi angkatan kerja, upah minimum, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di kawasan tapal kuda. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(2), 313-326.
- Austriana, Ida. 2005. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor

- Pariwisata. Fakultas Ekonomi, Sekripsi Universitas Diponogoro.
- Bayanilah, A. N. (2019). Pengaruh Kinerja Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Negara – Negara Asean Terpilih Tahun 2002 - 2017. *Skripsi*, 1–88.
- Boyd, C., Ashley, C., Boyd, C., & Goodwin, H. (2000). *Tourism Agenda. January*.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan keterampilan*. John Wiley & Sons.
- Bryden, JM (1973). *Pariwisata dan pembangunan*. Arsip CUP.
- Bur, R. F. Y., & Triani, M. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Kemsikinan Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 451. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6250>
- Chukaew, S. (2015). Peran Penjaminan Halal dalam Industri Pariwisata. *Journal of Islamic Tourism Studies*, 3(2), 45-57.
- Darmawan, D. H., & Yunanto, A. (2016). Peluang Pariwisata Dalam Menurunkan Kemiskinan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 199. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160203.id>
- De, H. Y. (2010). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Di Sant' Agnese, P. A. (2000). Divergent neuroendocrine differentiation in prostatic carcinoma. *Seminars in Diagnostic Pathology*, 17(2), 149–161.
- Ellitan. (2009). No Title. طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, 19(19), 19.
- Farhan. (2019). Pengaruh Retribusi Tempat Wisata, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang. 561(3), S2–S3.
- Ghatika, N. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penurunan Kemiskinan di Lombok (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, N. P. B. E. P. (2019). Pengaruh sektor pariwisata terhadap kemiskinan di provinsi bali. *Universitas Brawijaya*, 1–14.
- Hawkins, D. E., & Mann, S. (2007). The world bank's role in tourism development. *Annals of Tourism Research*, 34(2), 348–363. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2006.10.004>
- Harniati (2010), Tipologi Kemiskinan dan Kerentanan Berbasis Argoekosistem dan Implikasinya pada Kebijakan Pengurangan Kemiskinan, (<http://www.ipb.ac.id/>).
- Hasibuan, Malayu S. P, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018). Pengantar Manajemen Hospitality. *PT. Nasya Expanding Manajemen*, 13(1), 217.
- I D. G. M. Radityana, I K. Djayastra, A. A. N. Bagus Danendra, & Wisnu, N. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen Indonesia (JKEMI)*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.61079/jkemi.v1i1.3>

I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset

Kamil, A. A. (2021). *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata.*

Kaufman, dan Julie Hotchkiss, 1999. “Ekonomi Pasar Tenaga Kerja”, Edisi Kelima. The Dryden Press.

Lucitania, E. P., Rahayu, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di DIY Pasca Pembangunan Yogyakarta International Airport, 2016-2021. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 106–125.

Marcella, E., & Anas, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah: Penerapan Kaidah Rantai. *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.59613/jipb.v1i1.23>

Masyarakat, K., Bank, P., & Indonesia, S. (2023). *Issn : 3025-9495. 3(1).*

Mirah, M. R., Kindangen, P., & Rorong, I. P. F. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 85–100.

Miranti, P. G. S., & Amalia, L. F. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kemiskinan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka sebagai Variabel Intervening di Provinsi Bali. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 2(1), 5–11. <https://doi.org/10.55123/toba.v2i1.1797>

MKN. (1945). No 主觀的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.105(3),129–133.

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>

Mocan, H. N. (1999). and Income Inequality. *The Review of Economics and Statistics*, 5(February), 122–134.

Muttaqin, M., & Anwar, K. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* , 2 (2), 83-95.

Nugraha, K. K. R., & Dewi, H. U. M. (2020). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Dan Pendapatan Daya Tarik Wisata Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 9(3), 503–529.

Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran , Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1–11.

Pendit, Nyoman S. 2003. Pengantar Ilmu Pariwisata, Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Pendit, I Nyoman, S. (1994). Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.

Pribowo, K. A., Suprapto, & Gunawan, D. S. (2021). Pengaruh Pariwisata , Demografi , dan Human Capital Terhadap Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 96–108.

- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 15(02), 89–100.
- Ramdass, R. (2010). Managerial communication - The key to continuous engagement and competitive advantage. *Proceedings - European Aviation Safety Seminar, EASS*, 08(03), 585–597.
- Rahayu, F. (2006). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian Kota Bogor.
- Rahman, A. A. (2010). *Potensi pengembangan situ di Kota Bogor sebagai objek wisata* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Robinson Tarigan, MRP (2024). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Rohmat, N., & Indrawati, L. R. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Dan Pariwisata Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2016-2020. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 5(1), 71–87. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v5i1.111>
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Kebijakan Pemberlakuan Ppkm Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Skala Kecil Dan Menengah Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 97–107. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16180>
- Sammeng, AM (2001). *Cakrawala pariwisata*. Balai Pustaka.
- Sari, E. P. (2024). Pengaruh PDRB terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022. *Ekodestinasi*, 2(1), 36-56.
- Scaglione, M., Marx, S., & Johnson, C. (2011). Tourism and Poverty Alleviation Approaches: A Case Study Comparison. *Tourism Development after the Crises. Global Imbalances – Poverty Alleviation*, April, 207–226. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20505.95848>
- Scheyvens, R., & Momsen, J. H. (2008). Tourism and poverty reduction: Issues for small island states. *Tourism Geographies*, 10(1), 22–41. <https://doi.org/10.1080/14616680701825115>
- Scheyvens, R., & Russell, M. (2012). Tourism, Land Tenure and Poverty Alleviation in Fiji. *Tourism Geographies*, 14(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/14616688.2011.593188>
- Simanjuntak, Pajaman. (1985). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sianturi, A. F., Tampubolon, A., Hidayat, N., Nasution, M. D., & Sianturi, R. (2024). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kota Medan (2014-2023). *Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 1(2), 739-750.
- Spenceley, A., & Meyer, D. (2012). Tourism and poverty reduction: Theory and practice in less economically developed countries. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(3), 297–317. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.668909>
- Spenceley, A., Seif, J., & Goodwin, H. (2003). *Spenceley2003WkP11.pdf*. 11, 1–41.
- Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Spillane, James.J. 1987. Pariwisata Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.

- Suardana, I. W., & Dewi, N. G. A. S. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karangasem. *Piramida*, 11(2), 76–87.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Suardana, I. W., & Sudiarta, I. N. (2017). Impact of Tourism To Poverty in Tourism Destination: Pro Poor Tourism Management Approach. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.22334/jbhhost.v2i1.42>
- Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharto, E. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, PD (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr.Ir.Sutopo.S.Pd. *ALFABETA*, cv .
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumarsono, 2009. (2009). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kemiskinan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Sembalun Lombok Timur Pada Masa Covid-19. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 30–38. [http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/download/168/180](http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/168%0Ahttp://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/download/168/180)
- Sucipto, Hery dan Fitria Andayani. 2014. Wisata Syariah: Karakter, Potensi, Prospek dan Tantangannya. Jakarta: Grafindo Books Media dan Wisata Syariah Consulting
- Taufiqqurrahman, M., Marsisno, W., Timur, J., & Model, S. A. (2022). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dengan Pendekatan Analisis Spasial*. 907–916.
- Torres, R., & Momsen, J. H. (2004). Challenges and potential for linking tourism and agriculture to achieve pro-poor tourism objectives. *Progress in Development Studies*, 4(4), 294–318. <https://doi.org/10.1191/1464993404ps092oa>
- Truong, V. D. (2014). Pro-Poor Tourism: Looking Backward as We Move Forward. *Tourism Planning and Development*, 11(2), 228–242. <https://doi.org/10.1080/21568316.2013.864996>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETU NGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Vanegas, M. (2014). The triangle of poverty, economic growth, and inequality in Central America: Does tourism matter? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 6(3), 277–292. <https://doi.org/10.1108/WHATT-03-2014-0014>
- Widarjono, A. (2005). Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *Buku scan*.

Widyasworo, R. (2014). *Analisis pengaruh pendidikan, kesehatan, dan angkatan kerja wanita terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik (Studi Kasus tahun 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Wisnawa, I. G. K., & Widanta, A. A. B. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Wilayah Bali Timur. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(12), 4829–4862.

Wulandari, K., Dyah Gianawati, N., Prasetyo, F. A., Sosial, F. I., Politik, I., & Jember, U. (2022). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen Pengembangan Pariwisata dan Pengentasan Kemiskinan*. 16(2), 143–150. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>

Wyllie, R. W. 1993. Domestic Tourism Revisited. *Annals of Tourism Research*, 20(1), 216–218

Zainuri, Z., Priyono, T. H., & Varazizah, A. (2021). Dampak Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan di Lima Negara ASEAN. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 138. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i2.26771>

Zubir, E., Hartono, D., Robiansyah, A., & Kharis, S. A. A. (2023). Pengaruh Realisasi Angaran Kesehatan, Anggaran Pendidikan dan Pariwisata Terhadap Penanggulan Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1397–1404. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4219>

